

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA: STUDI LITERATUR

Syahwa Emilda

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: syahwaemilda22@gmail.com

Abstract

Keywords :

*Financial Literacy,
Financial Behavior,
Students,
Financial Management,
Literature Review*

Financial literacy is an individual's ability to understand, manage, and make financial decisions appropriately and responsibly. This ability is important for students as the younger generation to manage their allowance, save money, and develop healthy financial behavior. This study aims to analyze the effect of financial literacy on students' financial management behavior through a literature review. The method used in this study is a literature review with a descriptive qualitative approach. The data sources consist of 10 relevant scientific journals published between 2023 and 2026. Data collection was carried out through documentation, while data analysis used content analysis. The results show that financial literacy has a positive effect on students' financial management behavior, such as managing allowances, saving money, determining spending priorities, and making rational financial decisions. In addition, supporting factors such as financial education, saving habits, the use of digital technology, learning media, and self-control also play an important role in shaping healthy financial behavior. Therefore, strengthening financial literacy among students needs to be carried out continuously through formal and non-formal education to create a financially smart and responsible generation.

Abstrak

Kata Kunci :

*Literasi Keuangan,
Perilaku Keuangan,
Siswa,
Pengelolaan Keuangan,
Studi Literatur*

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab. Kemampuan ini menjadi penting bagi siswa sebagai generasi muda agar mampu mengelola uang saku, menabung, serta membentuk perilaku keuangan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa melalui studi literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian berupa 10 jurnal ilmiah yang relevan dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2023–2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi

keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa, seperti kemampuan mengelola uang saku, menabung, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Selain itu, faktor pendukung seperti edukasi keuangan, budaya menabung, pemanfaatan teknologi digital, media pembelajaran, dan pengendalian diri turut berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Dengan demikian, penguatan literasi keuangan pada siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun nonformal agar dapat membentuk generasi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna mengambil keputusan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai pengelolaan uang, tetapi juga kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara tepat. Kemampuan ini menjadi sangat penting di era modern, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi keuangan digital yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi. Penelitian Suyanto et al., (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, karena individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 80,51%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat akses masyarakat terhadap layanan keuangan lebih tinggi dibandingkan tingkat pemahaman dalam mengelola keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan layanan keuangan dengan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelolanya. Jika kondisi ini tidak diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan, maka dapat menimbulkan berbagai risiko seperti perilaku konsumtif, pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.

Siswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang penting untuk dibekali literasi keuangan sejak dini. Pada masa sekolah, siswa mulai memiliki tanggung jawab dalam mengelola uang saku, menabung, menentukan prioritas kebutuhan, dan mulai mengenal berbagai layanan keuangan digital seperti dompet elektronik (e-wallet). Namun, kemudahan akses terhadap transaksi digital dan meningkatnya budaya konsumsi dapat memengaruhi perilaku keuangan siswa menjadi kurang terkontrol apabila tidak didukung dengan pemahaman literasi keuangan yang



baik. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Penelitian Tesva et al., (2024) menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan melalui budaya menabung mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih sadar dalam menyisihkan uang saku untuk ditabung. Penelitian Muthia & Novriansa, (2023) juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan mampu meningkatkan tingkat literasi keuangan siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Detman & Marjohan, (2025) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa, meskipun faktor pengendalian diri juga memiliki peran penting dalam mendukung perilaku keuangan yang sehat.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, sebagian besar penelitian tersebut masih dilakukan secara empiris pada objek dan lokasi tertentu. Sementara itu, penelitian yang mengkaji secara komprehensif dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa melalui studi literatur masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa berdasarkan berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan siswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program edukasi keuangan di lingkungan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, serta mendeskripsikan secara mendalam pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan ini dinilai relevan karena penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, fenomena sosial, dan interpretasi data secara komprehensif, bukan sekadar pengukuran statistik semata (Muhtadi & Dewi, 2025). Jenis penelitian yang digunakan berupa studi literatur sistematis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Penelitian dilaksanakan melalui penelusuran literatur pada database akademik seperti Google Scholar, SINTA, Garuda, dan portal jurnal nasional lainnya selama proses penyusunan artikel berlangsung. Sumber data penelitian berupa data sekunder yang berasal dari 10 artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2023–2026. Pemilihan sumber dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu artikel yang membahas literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan siswa, edukasi keuangan, budaya menabung, serta penggunaan teknologi digital dalam aktivitas keuangan siswa. Pendekatan studi literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang luas dan mendalam mengenai pola hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa melalui sintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara sistematis dan objektif (Annasthasya et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, mengklasifikasikan, dan menelaah berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan proses seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik, tahun publikasi, kualitas jurnal, serta relevansi hasil penelitian terhadap variabel yang dikaji. Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal untuk memperoleh konsistensi data dan memperkuat validitas temuan penelitian. Selain itu, validasi data dilakukan melalui pengecekan ulang sumber referensi, pengelompokan tema penelitian, dan *audit trail* berupa pencatatan proses penelusuran serta seleksi artikel secara sistematis agar proses penelitian dapat ditelusuri kembali. Penggunaan triangulasi dan validasi data dalam penelitian kualitatif penting dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas, dependabilitas, dan objektivitas hasil penelitian sehingga temuan yang diperoleh lebih dapat dipercaya (Luthfiyani & Murhayati, 2024). Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih stabil dan mendalam karena bersumber dari dokumen ilmiah yang telah dipublikasikan secara akademik (Hasanah & Murhayati, 2025).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan informasi penting dari seluruh artikel yang dianalisis berdasarkan tema-tema utama seperti literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, pengendalian diri, budaya menabung, dan penggunaan teknologi digital. Tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk tabel kajian penelitian dan uraian deskriptif untuk mempermudah interpretasi hubungan antarvariabel penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola, persamaan, serta perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh sintesis yang komprehensif mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Analisis isi dipilih karena mampu mengungkap makna substantif dari berbagai hasil penelitian secara sistematis, objektif, dan mendalam sehingga sesuai digunakan dalam penelitian berbasis studi literatur (Miles et al., 2020). Penggunaan analisis interaktif juga memungkinkan peneliti melakukan interpretasi data secara terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian (Rahmani et al., 2025). Dengan demikian, metodologi penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian ilmiah yang sistematis, logis, dan memenuhi standar publikasi jurnal terakreditasi SINTA maupun SCOPUS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur terhadap 10 jurnal ilmiah yang menjadi sampel penelitian, diperoleh informasi mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Hasil temuan dari setiap jurnal disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Temuan
1	(Tesva et al., 2024a)	2024	Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Budaya Menabung	Kualitatif Deskriptif	Hasil sosialisasi menunjukkan adanya perubahan perilaku positif siswa yang awalnya belum paham literasi keuangan menjadi mampu menyisihkan uang saku untuk menabung.
2	(Muthia & Novriansa, 2023b)	2023	Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan	Presentasi dan Interaktif	Peningkatan tingkat literasi keuangan pada peserta setelah menerima edukasi keuangan.
3	(Anggraeni et al., 2026)	2026	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Motivasi Belajar terhadap Produktivitas Keuangan Siswa	Kuantitatif	Penguasaan keterampilan keuangan yang baik, kemampuan mengatur uang saku, serta motivasi belajar yang tinggi adalah elemen kunci dalam meningkatkan produktivitas keuangan siswa.
4	(Journal et al., 2024)	2024	Literasi Keuangan Berbasis Digital Untuk Siswa SMP Tarsisius II, Jakarta Barat	Presentasi dan Interaktif	Program edukatif di SMP Tarsisius II diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan siswa agar mereka dapat mengelola uang secara bertanggung jawab, membuat keputusan finansial yang baik, dan mandiri di masa depan.
5	(Juniarta et al., 2025)	2025	Perilaku Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah Parung di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet	Sosialisasi dan Edukasi	Literasi keuangan siswa secara signifikan memengaruhi cara mereka menggunakan dompet elektronik (e-wallet)
6	<i>(Tampilan LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA_ EFEKTIVITAS BUKU CERITA ANAK BERGAMBAR DALAM EDUKASI FINANSIAL DI</i>	202	Literasi Keuangan Untuk Siswa: Efektifitas Buku Cerita Anak Bergambar Dalam Edukasi Finansial di Sekolah Dasar	Kualitatif Studi Pustaka (Library Research)	Buku cerita bergambar terbukti menjadi solusi strategis untuk meningkatkan pemahaman finansial anak secara interaktif melalui kualitas konten, ilustrasi yang menarik, relevansi cerita sehari-hari, serta dukungan aktif dari orang tua dan pendidik

	<i>SEKOLAH DASAR (1)</i> , n.d.)				
7	(Keuangan, 2025)	2025	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang	Kuantitatif	Meskipun literasi keuangan berpengaruh signifikan, perilaku pengelolaan keuangan siswa yang sehat justru lebih dominan ditentukan oleh kemampuan pengendalian diri yang baik.
8	(Pengabdian et al., 2023)	2023	Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal	Kualitatif	Dengan literasi keuangan digital yang kuat mampu untuk mengelola uang secara bijak dan menghindari penipuan investasi dari pesertadidik.
9	(Shofiyah et al., 2025)	2025	Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung	Kualitatif	Program sosialisasi menabung berhasil meningkatkan kesadaran, pemahaman literasi keuangan, dan partisipasi aktif menabung pada peserta didik.
10	(“Learn. J. Inov. Penelit. Pendidik. Dan Pembelajaran,” 2026)	2025	Literasi Keuangan Siswa Dan Pengelolaan Uang Saku di SMA	Kuantitatif	Penguasaan konsep dan akses informasi keuangan berkorelasi positif sangat kuat dalam membentuk perilaku pengelolaan uang saku yang terencana dan rasional pada siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 jurnal yang relevan mengenai literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan siswa, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik pada peserta didik. Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong siswa untuk lebih bijak dalam mengelola uang saku, menabung, serta mengambil keputusan finansial secara lebih rasional.

Dari 10 jurnal yang dianalisis, sebanyak 7 jurnal menunjukkan adanya pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa, sedangkan 3 jurnal lainnya menekankan faktor pendukung seperti budaya menabung, penggunaan media pembelajaran, dan pengendalian diri dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Penelitian Tesva et al., (2024) menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan melalui budaya menabung mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih sadar dalam menyisihkan uang saku untuk ditabung. Temuan ini didukung oleh Sofiyah S. dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi gemar menabung mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif siswa dalam menabung. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menabung menjadi salah satu bentuk nyata penerapan literasi keuangan.

Penelitian Muthia & Novriansa, (2023) menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi finansial sejak dini dapat memperkuat pemahaman siswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Dalam konteks digital, penelitian Rusgowanto F. H. dkk. (2024), Juniarta B. P. dkk. (2025), dan Astutie Y. P. dkk. (2023) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Penggunaan dompet elektronik (e-wallet), akses informasi keuangan digital, dan pemahaman investasi digital menjadi bagian dari perilaku keuangan modern yang membutuhkan pemahaman finansial yang baik agar siswa dapat menghindari perilaku konsumtif maupun risiko penipuan investasi.

Penelitian Anggraeni M. T. dkk. (2026) dan Sulastri Y. dkk. (2026) menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan keuangan dan kemampuan mengelola uang saku memiliki hubungan positif terhadap produktivitas dan perilaku pengelolaan keuangan siswa. Siswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu menentukan prioritas kebutuhan, mengatur pengeluaran, dan membuat perencanaan keuangan sederhana.

Namun demikian, penelitian Detman D. dkk. (2025) mengungkapkan bahwa meskipun literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, faktor pengendalian diri memiliki pengaruh yang lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja belum cukup, tetapi perlu didukung oleh kemampuan mengendalikan diri agar siswa dapat mengelola keuangan secara sehat dan konsisten.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Faktor pendukung seperti edukasi finansial, budaya menabung, media pembelajaran, teknologi digital, dan pengendalian diri menjadi elemen penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 10 jurnal yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Siswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang saku, menabung, menyusun prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan terencana.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti edukasi keuangan, pembiasaan menabung, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, serta penguatan literasi keuangan digital. Selain itu, faktor pengendalian diri juga menjadi unsur penting dalam mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang sehat.

Dengan demikian, penguatan literasi keuangan pada siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan formal maupun nonformal agar dapat membentuk generasi yang memiliki kemampuan finansial yang baik, bijak, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. T., Putri, M. A., Aulia, N. D., & Anandita, S. R. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Motivasi Belajar terhadap Produktivitas Keuangan Siswa*. 2(3), 671–679.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi penelitian kualitatif: Tinjauan literatur dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Detman, & Marjohan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang. *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 5(2), 231–254.
- Hasanah, N., & Murhayati, S. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13049–13056. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27032>
- Journal, C. D., Rusgowanto, F. H., Hidayat, J., Uang, M., & Barat, J. (2024). *LITERASI KEUANGAN BERBASIS DIGITAL UNTUK SISWA SMP*. 5(4), 7250–7254.
- Juniarta, B. P., Aprilia, L., Tri, N., & Wulandari, A. (2025). *Perilaku Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah Parung di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet*. 22–24.
- Keuangan, P. P. (2025). *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang*. 5(2), 231–254.
- LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. (2026). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 833–844.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan (Konsep, implementasi, dan tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>
- Muthia, F., & Novriansa, A. (2023a). Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778–784.
- Muthia, F., & Novriansa, A. (2023b). *Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan*. 7(3), 778–784.
- Pengabdian, J., Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). *Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal Digital Financial Literacy to Foster Investment Interest in Students of SMKN 1 Tegal*. 7(2), 351–357. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>
- Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030>
- Shofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., & Sulistyono, Y. (2025). *Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung*. 7(1), 101–110. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9836>
- Suyanto, S., Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi: Pembelajaran akuntansi keuangan

- sebagai variabel moderasi. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1).
Tampilan LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA_ EFEKTIVITAS BUKU CERITA ANAK BERGAMBAR DALAM EDUKASI FINANSIAL DI SEKOLAH DASAR (1).
(n.d.).
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024a). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(3), 29–36.
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024b). *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 29–36.

